

Nomor Surat	033/DIR/IV/2016
Nama Emiten	First Media Tbk
Kode Emiten	KBLV
Lampiran	1
Perihal	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik - Informasi atas perkara hukum pengajuan gugatan Perseroan di Pengadilan Pajak Jakarta

Perseroan / Emiten melaporkan hal-hal sebagai berikut:

Pada tanggal 10 September 2015 Perseroan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta material yaitu:

- Penggabungan usaha atau Peleburan usaha
- Pembelian Saham
- Pembentukan Usaha Patungan
- Pemecahan Saham
- Pembagian Dividen Saham
- Pendapatan dari Dividen yang Luar Biasa Sifatnya
- Perolehan atau Kehilangan Kontrak Penting
- Produk atau Penemuan Baru yang Berarti
- Perubahan dalam Pengendalian atau Perubahan Penting dalam Manajemen
- Pengumuman Pembelian Kembali atau Pembayaran Efek yang Bersifat Utang
- Penjualan Tambahan Efek ke Masyarakat atau Secara Terbatas yang Material Jumlahnya
- Pembelian atau Kerugian Penjualan Aktiva Yang Material
- Perselisihan Tenaga Kerja yang Relatif Penting
- Pemogokan Karyawan
- Tuntutan Hukum yang Penting Terhadap Perusahaan, Dan Atau Direktur Dan Komisaris Perusahaan
- Pengajuan Penawaran Untuk Pembelian Efek Perusahaan Lain
- Penggantian Wali Amanat
- Perubahan Tahun Fiskal Perusahaan
- Perkembangan Restrukturisasi Hutang
- Kebakaran Fasilitas Produksi
- Bencana Alam
- Penghentian Sebagian atau Seluruh Aktivitas Operasi Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Segmen Usaha karena Pertimbangan Bisnis
- Dibekukannya Produk Utama atau Mengalami Kondisi yang Berpotensi Mengakibatkan Pembekuan Produk Utama
- Pernyataan Tidak Mampu Membayar Bunga Pinjaman dan/atau Pokok Pinjaman
- Menerima Pernyataan Default dari Kreditur
- Pencabutan Sebagian atau Seluruh Ijin Usaha
- Penambahan Unit Usaha
- Pembentukan Anak Perusahaan atau Perusahaan Asosiasi Baru
- Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dari yang telah Ditetapkan dalam Prospektus
- Libur Perusahaan
- Lainnya:
 - Informasi atas perkara hukum pengajuan gugatan Perseroan di Pengadilan Pajak Jakarta

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Dampak terhadap Kegiatan Operasional:

-

Dampak terhadap kondisi keuangan dan proyeksi keuangan:

-

Dampak Hukum:

-

Dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

-

Nama Pengirim	Harianda Noerlan
Jabatan	Corporate Secretary
Tanggal dan Jam	14 April 2016 12:19:51
Lampiran	20160413 KBLV 033DIR - Kl.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi First Media Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.
First Media Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

Nomor : 033/DIR/IV/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Laporan Informasi atau Fakta Material

Jakarta, 13 April 2016

Kepada Yth.,

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
 Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)**
 Gedung Sumitro Djohadikusumo
 Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
 Jakarta 10710

Dengan hormat,

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi dan Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik berikut Lampirannya (POJK 31).

Kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten : PT First Media Tbk (“Perseroan”)
 Bidang Usaha : Telekomunikasi dan penyedia konten
 Telepon : 021 – 527 8811
 Faksimili : 021 – 527 8833
 Alamat surat elektronik (e-mail) : corporate.secretary@firstmedia.com

1.	Tanggal kejadian	10 September 2015
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Informasi atas perkara hukum pengajuan gugatan Perseroan di Pengadilan Pajak Jakarta berdasarkan surat gugatan No. 062/DIR/IX/2015 tertanggal 10 September 2015 terhadap Direktorat Jenderal Pajak (“Tergugat”)
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	<p>Perseroan mengajukan gugatan terhadap Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat gugatan No.062/DIR/IX/2015 yang ditujukan kepada Pengadilan Pajak Jakarta terkait Gugatan Perseroan atas Surat Nomor S-83/WPJ.07/KP.06/201 (“Surat S-83”) tanggal 13 Agustus 2015 perihal Penegasan PT. First Media Tbk adalah Penanggung Pajak PT. Direct Vision yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak melalui Kepala KPP PMA LIMA.</p> <p>Berdasarkan Surat S-83, Pihak Tergugat menetapkan bahwa Perseroan sebagai penanggung Pajak PT. Direct Vision sebesar Rp 229.172.965.840. Atas hal tersebut Perseroan mengajukan keberatan dikarenakan Perseroan tidak lagi sebagai pemegang saham secara tidak langsung atas PT. Direct Vision (melalui PT Ayunda Prima Mitra) terhitung sejak tahun 2011, dimana pada tahun tersebut Perseroan telah melepas kepemilikan sahamnya pada PT. Ayunda Prima Mitra.</p> <p>Sidang terakhir perkara hukum ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 Maret 2016 dengan agenda Pemberian Penjelasan Penutupan Sidang dari Penggugat dan Tergugat. Untuk sidang berikutnya masih menunggu jadwal dari pihak Pengadilan Pajak.</p>
4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta	Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, perkara gugatan pajak

	material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten	yang sedang dihadapi oleh Perseroan tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material apabila gugatan Perseroan ditolak dan kami akan terus melakukan upaya hukum sesuai ketentuan perundang-undangan guna melindungi kepentingan publik Perseroan.
5.	Keterangan lain-lain	Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua informasi yang dimuat dalam keterbukaan informasi ini dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakininya, semua informasi yang dimuat dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan tidak terdapat informasi penting dan relevan lainnya yang belum diungkapkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam keterbukaan informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT First Media Tbk

Untuk dan atas nama Direksi



Harianda Noerlan

Direktur dan Corporate Secretary

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia